

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan *Life Skill* Melalui Bimbingan Karir Bagi Penyandang Disabilitas Mental di BRSPDM Margo Laras Pati”, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Ada 2 metode bimbingan karir yang digunakan yaitu
 - a. metode bimbingan individu dilakukan secara langsung melalui konseling individu.
 - b. metode bimbingan kelompok adalah upaya bimbingan yang diberikan kepada seseorang atau beberapa orang individu melalui situasi kelompok. Seperti halnya terapy mental spiritual, home room, terapy penghidupan atau terapy vokasional, karyawisata.
2. Dari hasil penelitian yang di dapatkan oleh peneliti bahwa mengambil kesimpulan untuk bentuk life skill yang diterapkan oleh BRSPDM Margo Laras sendiri ada 3 bentuk, sebagai berikut:
 - a. *Personal skill*
 - b. *Sosial skill*
 - c. *Vokasional skill*
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat Implementasi Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan *Life Skill* Bagi Penyandang Disabilitas Mental di BRSPDM Margo Laras Pati yaitu sebagai berikut:
 - a. Faktor Pendukung
 - 1) Tenaga profesional yang berpengalaman
 - 2) Pendaftaran yang mudah dan pelayanan gratis
 - 3) Sarana dan prasarana lengkap
 - b. Faktor Penghambat
 - 1) Terbatasnya Diklat untuk Peksos
 - 2) Kurangnya fungsi proses kognitif PM
 - 3) Kurangnya jumlah Peksos

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan dalam skripsi ini, Peneliti dalam hal ini, ingin mengajukan beberapa saran yang

bersifat konstruktif (membangun), semoga saran-saran ini dapat bermanfaat. Adapun saran-saran itu adalah sebagai berikut:

1. BRSPDM Margo Laras Pati

Kepada pihak BRSPDM Margo Laras sangat diharapkan bisa menambah tenaga ahli yang jumlahnya seimbang dengan jumlah PM dan rutin diadakan diklat keprofesian dalam menangani PM. Sehingga dengan hal tersebut akan lebih efektif dan maksimal pelaksanaan layanan yang diberikan kepada PM juga ada pengembangan-pengembangan baru.

2. Peksos BRSPDM Margo Laras Pati

Kepada Peksos BRSPDM Margo Laras diharapkan dapat meningkatkan lagi pelaksanaan terapi psikososial kepada Penerima Manfaat. Dengan maksimalnya pemberian terapi psikososial kepada PM akan lebih menunjang PM untuk dapat pulih dan secara life skillnya pun dapat meningkat dan terbentuk sehingga nantinya mampu berinteraksi dan mandiri dalam hal apapun ketika kembali kemasyarakat.

3. Masyarakat

Kepada seluruh masyarakat, khususnya yang mengalami disabilitas atau keluarga yang mempunyai saudara penyandang disabilitas mental hendaknya memberikan penanganan yang tepat. Kesehatan mental juga sangat penting dalam menjalankan hidup, dan sekarang baik pemerintah maupun yayasan milik pribadi telah memberikan fasilitas dalam penanganan penyandang disabilitas mental berupa balai rehabilitasi sosial dengan pelayanan gratis. Jadi banyak panti/ balai rehabilitasi sosial yang mudah dijangkau masyarakat sekalipun dengan kondisi ekonomi menengah kebawah.